

# TATA IBADAH MINGGU BIASA XIX 12 SEPTEMBER 2021

## Gereja Kristen Jawa Ambarrukma

(Warna Liturgis: Hijau, Simbol/Logo: Perahu + Pelangi)

1. **Persiapan** : Imam memimpin doa di konsistori

2. **Panggilan Beribadah** :

**Liturgos** : “Shalom Bapak, Ibu dan Saudara-saudara yang dikasihi dan mengasihi Tuhan, puji Tuhan, jika saat kita bisa melaksanakan ibadah, meskipun masih secara online melalui live streaming. Semoga kita tetap diberi kesehatan. Ibadah saat ini juga merupakan Ibadah Pembukaan Pekan Pendidikan Kristen. Sebelum memulai ibadah pada saat ini, saya akan membacakan beberapa warta jemaat, yang demikian :  
**(warta jemaat dibacakan beberapa saja)**

“Warta Jemaat selengkapnya dapat dicermati dalam warta gereja edisi *online* yang dapat diunduh dengan *link* maupun *scan QR Code* yang dapat dicermati di bagian awal tayangan ibadah *online/streaming*.

Seiring fajar menyingsing, kita memuji Tuhan dan mendengarkan sabda Tuhan. Mari kita menyanyi dari **Nyanyikanlah Kidung Baru 42, bait 1, 2, dan 3, “Fajar Menyingsing”** .....(*Jemaat dimohon berdiri*)

- |   |   |
|---|---|
| (1) Fajar menyingsing indah bagaikan<br>t'rang yang mengiring sabda Tuhan.<br>Puji Khalikmu atas ciptaan;<br>tiap pagi baru kurnia Tuhan! | (2) Indah nya hujan dan matahari;<br>ciptaan Tuhan s'lalu segar.<br>Puji Khalikmu kar'na di bumi<br>pohon bertumbuh, bunga mekar! |
| (3) Siang dan malam, t'rang serta hujan, indah nya alam karya Tuhan.<br>Puji Khalikmu yang menciptakan hari yang lalu, hari depan!        |   |

*(Imam bersama dengan Pengkotbah memasuki altar, Imam menyerahkan Alkitab kepada Pengkotbah sebelum Pengkotbah naik mimbar)*

3. **Votum dan Salam Sejahtera** :

*(Jemaat berdiri)*

Pendeta : Jemaat terkasih marilah ibadah kita di minggu ini, kita khususkan dengan bersama-sama mengaku demikian:

Semua : **Pertolonganku itu dari Tuhan yang menjadikan langit dan bumi, yang tetap setia memelihara seluruh ciptaanNya**

Pendeta : Kasih karunia dan damai sejahtera dari Tuhan Yesus Kristus kiranya melimpah atas Bapak, Ibu dan Saudara sekalian.

Jemaat : **Begitu pula atas saudara.**

Semua : **5 7 i . / 5 7 i . / 5 4 3 . /  
**A min, A min, A min.****

*(Liturgos : Jemaat dipersilakan duduk kembali)*

4. **Sabda Introitus :** (Jemaat duduk)

Sosio Drama berdasarkan **Amsal 1 : 20 - 22** (Lagu PKJ 277)

Liturgos : **“Demikianlah Sabda Tuhan”**

Jemaat : **“Puji Syukur kepada Tuhan”**

5. **Liturgos :** “Bapak, Ibu, dan Saudara terkasih, wujud kasih tidak hanya melalui setiap perkataan yang keluar dari bibir tetapi juga tercermin dari perbuatan dan tindakan kita sehari-hari. Dengan penuh sukacita, kita nyanyikan **Pelengkap Kidung Jemaat 277, bait 1 dan 2, “Sekalipun Diriku Dapat Berkata-kata”**

- (1) Sekalipun diriku dapat berkata-kata dengan semua bahasa, bahasa manusia dan bahasa malaikat, ataupun yang lainnya, tapi jika aku tak mempunyai kasih, aku serupa gong yang menggema dan canang yang gemerincing.
- (2) Sekalipun diriku memiliki karunia, karunia bernubuat, sekalipun diriku punya iman sempurna untuk pindahkan gunung, tapi jika aku tak mempunyai kasih, tiada berguna lagi diriku, tiada berguna diriku.

6. **Pendeta : Sabda Kasih (Mawas Diri): Mazmur 51 : 16 – 17**

7. **Imam: Persiapan Pertobatan**

“Bapak, Ibu, Saudara terkasih, tidak hanya melalui perbuatan, tetapi mulut dan bibir kita pun sering mengucapkan kata yang dapat mendukung Tuhan dan sesama, karena kasih Allah, kita sudah diselamatkan. Hanya kepada Tuhan kita berseru memohon pertolongan untuk menghapus semua dosa-dosa kita. Marilah kita menyanyi dari **Kidung Jemaat 28, bait 1, 2, dan 3, “Ya Yesus, Tolonglah”**

- (1) Ya Yesus, tolonglah, hapuskan dosaku dan dari nafsu dunia lepaskan hambaMu.
- (2) Ya Yesus, dengarlah seruan hatiku, lengkapi aku yang lemah, sebagai laskarMu.
- (3) Ya Yesus, yang menang, sertai hambaMu b'ri di sengsara dan perang percaya yang teguh.

8. **Imam: Doa Pertobatan**

Jemaat terkasih mari kita ungkapkan doa pertobatan, kita berdoa:

“Allah Bapa yang bertahta di Kerajaan Surga. Kami datang dalam balutan dosa dan cela. Kami sering menyakiti hati sesama kami melalui perkataan yang keluar dari bibir kami. Kami sering melakukan perbuatan-perbuatan tercela yang sangat merugikan sesama kami, bahkan membuat mereka celaka. Kami berlutut, kami berseru memohon pengampunan dariMu, ya Tuhan. Mampukan kami untuk menebar kasih kepada sesama kami, melalui perkataan serta perbuatan kami.

Mampukan kami mengasihi sesama kami dengan tulus, mampukan kata-kata yang terucap dari lidah kami menjadi berkat bagi sesama kami. Dalam nama Tuhan Yesus Kristus, kami menyesali dosa, memohon pengampunan, serta memohon berkat. Amin.”

**9. Pendeta :**

**Sabda Anugerah : Keluaran 4 : 15b**

**Petunjuk Hidup Baru : Matius 12 : 36 – 37**

- 10. Liturgos :** “Jemaat terkasih, melalui sabda anugerah serta petunjuk hidup baru, kita diingatkan untuk selalu berhati-hati dengan setiap perkataan yang keluar dari bibir kita. Dengan selalu berpegang pada Firman Allah, pasti kita dapat semakin bertumbuh dan berhati-hati dalam setiap perkataan dan perbuatan. Mari kita nyatakan kesanggupan kita dengan menyanyikan **Kidung Jemaat 54, bait 1 dan 4, “Tak Kita Menyerahkan”** ..... (*Jemaat dimohon berdiri*)

- (1) Tak kita menyerahkan kepada musuhnya  
pelita yang bersinar di dalam dunia.  
Tak boleh Firman Allah yang sungguh dan teguh,  
Alkitab yang mulia, diambil seteru.
- (4) Di hati kami, Tuhan, Kautulis sabdaMu,  
supaya kami juga setia dan teguh.  
Kendati gunung goyah, binasa dunia,  
Kekallah Firman Allah, selama-lamanya.

(*Jemaat dipersilakan duduk kembali*)

**11. Pendeta : Pewartaan Firman**

(*Jemaat duduk*)

**a) Pendeta : Doa Epiklese**

**b) Bacaan : YAKOBUS 3 : 1 - 12**

**c) Pendeta : Yang berbahagia ialah setiap orang yang mendengar firman Tuhan dan melaksanakan perintah Tuhan dalam kehidupan sehari-hari. Haleluya.**

**Jemaat : 1 1 | 3 3 0 3 3 | 5 5 0 5 5 | 6 . 5 4 3 |  
Hale - luya Hale - luya Hale - lu - ya**

**d) Tema : “Lidahku Penuh Ucapan Berkat”**

**e) Tujuan : Jemaat diajak untuk memberitakan kata-kata yang memuliakan Allah dan membangun kebersamaan yang indah dalam kehidupan dengan sesama.**

## 12. Imam : memimpin pengumpulan Persembahan

“Jemaat terkasih, mari kita selalu mengendalikan perkataan kita, selalu memberitakan kata-kata yang memuliakan Allah serta kata-kata yang menjadi berkat bagi sesama. Sebagai ungkapan syukur kita, marilah kita mengumpulkan persembahan baik persembahan minggu, bulanan maupun istimewa. Kantong 1 dan 2 untuk jemaat, kantong 3 untuk penggalangan dana rumah emeritus.

Pengumpulan persembahan kita dasari dengan firman Tuhan yang terambil dari **Filipi 4 : 6** yang demikian: **“Janganlah hendaknya kamu kuatir tentang apapun juga, tetapi nyatakanlah dalam segala hal keinginanmu kepada Allah dalam doa dan permohonan dengan ucapan syukur.”**

Terkumpulnya persembahan kita iringi dengan nyanyian **Kidung Jemaat 450, bait 1 dan 2, “Hidup Kita Yang Benar”**

- (1) Hidup kita yang benar  
haruslah mengucap syukur.  
Dalam Kristus bergemar;  
janganlah tekebur.

Refr:

Dalam susah pun senang; dalam segala hal  
Aku bermazmur dan ucap syukur; itu kehendakNya!

- (2) Biar badai menyerang, biar ombak menerjang,  
aku akan bersyukur kepada Tuhanku.....Refr:

## 13. Pendeta : Doa Syukur dan Syafaat

(jemaat duduk)

14. **Liturgos** : “Jemaat yang dikasihi dan mengasihi Tuhan, marilah kita bangkit berdiri dan memperbaharui iman kita dengan mengikrarkan **Pengakuan Iman Rasuli** yang demikian:....

- a) Aku percaya kepada Allah Bapa yang Mahakuasa, khalik langit dan bumi.
- b) Dan kepada Yesus Kristus AnakNya Yang Tunggal, Tuhan Kita.
- c) Yang dikandung daripada Roh Kudus, lahir dari anak dara Maria.
- d) Yang menderita sengsara dibawah pemerintahan Pontius Pilatus,
- e) disalibkan mati dan dikuburkan turun ke dalam kerajaan maut.
- f) Pada hari yang ketiga bangkit pula dari antara orang mati.
- g) Naik ke surga, duduk disebelah kanan Allah, Bapa yang Mahakuasa.
- h) Dan akan datang dari sana untuk menghakimi orang yang hidup dan yang mati.
- i) Aku percaya kepada Roh Kudus.
- j) Gereja yang Kudus dan Am, persekutuan Orang Kudus
- k) Pengampunan Dosa.
- l) Kebangkitan Daging.
- m) dan Hidup Yang Kekal.

## 15. Pendeta : Pelayanan Berkat

16. **Liturgos** : “Majelis mengucapkan terimakasih atas pelayanan firman yang disampaikan oleh Bapak **Pendeta Kriswoyo**, pelayanan musik tim keroncong Irama Kasih serta para petugas pendukung ibadah pada saat ini.

Jemaat terkasih, mari kita bersama-sama memutus mata rantai Covid 19, dengan tetap taat pada protokol kesehatan di manapun kita berada serta hidup dalam tatanan baru. Mari kita akhiri ibadah pada minggu ini dengan memohon kepada Tuhan, untuk selalu memandu perjalanan kehidupan kita. Mari kita menyanyi dari **Kidung Jemaat 408, bait 1 dan 3, “Di Jalanku ‘Ku Diiring”**

- |  |  |
|--|--|
| (1) Di jalanku 'ku diiring oleh Yesus Tuhanku.<br>Apakah yang kurang lagi, jika Dia Panduku?<br>Diberi damai sorgawi, asal imanku teguh.<br>Suka-duka dipakaiNya untuk kebaikanku;<br>Suka-duka dipakaiNya untuk kebaikanku. | (3) Di jalanku nyata sangat kasih Tuhan yang mesra.<br>Dijanjikan perhentian di rumahNya yang baka.<br>Jika jiwaku membubung meninggalkan dunia,<br>Kunyanyikan tak hentinya kasih dan pimpinanNya;<br>Kunyanyikan tak hentinya kasih dan pimpinanNya. |
|--|--|